

Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terhadap Dysmenorrhea di SMPN 008 Rambah Hilir Tahun 2013

Knowledge and Attitudes of Young Women Against dysmenorrhea in the SMP 008 Rambah Lower In 2013

ANDRIA*

*Dosen Prodi D III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian

Abstrak

Angka kejadian dysmenorrhea di dunia cukup tinggi, diperkirakan 50% dari seluruh wanita di dunia menderita dysmenorrhea dalam sebuah siklus menstruasi. 90% wanita Indonesia pernah mengalami dysmenorrhea. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap dysmenorrhea di SMPN 008 Rambah Hilir Tahun 2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif* dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2013. Dengan jumlah sampel 30 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil semua anggota populasi menjadi sampel, metode pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari metode kuesioner dengan analisa Univariat yang dilakukan pada remaja kelas VII dan VIII di SMP Negeri 008 Rambah Hilir pada Tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan responden berpengetahuan baik sebanyak 22 orang(73,3%), berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang(20%), dan yang berpengetahuan kurang 2 orang (6,7%) dan sikap responden dalam menghadapi dysmenorrhea mayoritas bersikap positif 29 orang (96,7%) dan minoritas bersikap negatif berjumlah 1 orang (3,3%). Dari Penelitian ini Peneliti berpendapat bahwa media massa dan media elektronik sangat penting dalam memberikan pendidikan terutama mengenai hal-hal yang berhubungan dengan dysmenorrhea..

Kata Kunci : Pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap dysmenorrhea.

Abstract

The incidence of dysmenorrhea in the world is quite high , an estimated 50 % of all women in the world suffer from dysmenorrhea in a menstrual cycle . Indonesia 90% of women had experienced dysmenorrhea . The purpose of this study was to determine the knowledge and attitudes of young women against dysmenorrhea in the SMP 008 Rambah Downstream Year 2013. This type of research is descriptive cross sectional approach . This research was conducted in June 2013. With a sample size of 30 respondents . Sampling was done by taking all members of the population being sampled , method of data collection using primary data obtained from questionnaires with Univariate analyzes were performed in adolescents in class VII and VIII Junior High School 008 on the Lower Rambah Year 2013. The results showed good knowledgeable respondents were 22 persons (73.3 %) , knowledgeable enough for 6 people (20 %) , and less knowledgeable 2 (6.7 %) and the attitude of the majority of the respondents in

the face of positive dysmenorrhea 29 people (96.7 %) and the minority being negative numbered 1 (3.3 %) . Researchers of this study suggest that the mass media and electronic media are very important in education , especially on matters related to dysmenorrhea ..

Keywords : Knowledge and attitudes of young women against dysmenorrhea

Pendahuluan

Menurut WHO, masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, WHO menetapkan batas usia 10-19 tahun batasan usia remaja, di mana pada masa itu terjadi pertumbuhan yang sangat pesat termasuk fungsi reproduksi sehingga mempengaruhi terjadinya perubahan-perubahan perkembangan baik fisik, mental, maupun peran sosial.

Menstruasi adalah proses alamiah yang terjadi pada perempuan. Menstruasi merupakan perdarahan teratur dari uterus sebagai tanda bahwa alat kandungan telah menunaikan faalnya. (Kusmiran, 2012)

Wanita biasanya pertama kali mengalami (menarche) pada umur 12-16 tahun, setiap wanita memiliki pengalaman menstruasi yang berbeda-beda. Sebagian wanita mendapatkan menstruasi tanpa keluhan, namun tidak sedikit mereka mendapatkan menstruasi di sertai dengan keluhan dysmenorrhea yang mengakibatkan rasa yang ketidak nyamanan yang berdampak terhadap aktifitas. Dysmenorrhea atau nyeri haid merupakan salah satu keluhan ginekologi yang paling umum pada perempuan, hampir semua perempuan mengalami rasa yang tidak enak di perut bagian bawah dan dysmenorrhea berat biasanya di sertai dengan mual, muntah, diare, nyeri kepala, pusing, bahkan pingsan. Jika sudah demikian penderita tidak boleh menganggap remeh dan harus segera memeriksakan diri ke dokter untuk mendapatkan penanganan, dan perawatan yang tepat. (Unurogo, 2011)

Angka kejadian dismenore di dunia cukup tinggi. Diperkirakan 50% dari seluruh wanita di dunia menderita dismenore dalam sebuah siklus menstruasi. Pasien melaporkan nyeri saat haid, dimana sebanyak 12% nyeri haid sudah parah, 37% nyeri haid sedang, dan 49% nyeri haid masih ringan. Di Amerika Serikat diperkirakan hampir 90% wanita mengalami dismenore dan 10-15% diantaranya mengalami dismenore berat, yang menyebabkan mereka tidak mampu melakukan kegiatan apapun.

Di Indonesia, lebih banyak perempuan yang mengalami dysmenorrhea tidak melaporkan atau berkunjung ke dokter, rasa malu ke dokter dan kecendrungan untuk meremehkan penyakit sering membuat data penderita penyakit di Indonesia tidak bisa di pastikan secara mutlak. Boleh di katakan 90% wanita Indonesia pernah mengalami dysmenorrhea. (Wulandari, 2011)

Angka kejadian nyeri mentruasi primer di Indonesia mencapai 54,89%. Sedangkan sisanya penderita tipe sekunder. yang menyebabkan mereka tidak mampu melakukan kegiatan apapun.

Berdasarkan penelitian Wahono kejadian dysmenorrhea di SMA Negeri 1 pekan baru mencapai 59,40% dengan jumlah populasi 444 orang. Jumlah penderita yang ada di lapangan selalu lebih banyak dari laporan yang bisa di klaim oleh dinas kesehatan dan instansi terkait. (Neni, 2012)

Kesadaran untuk menjaga kesehatan diri dan melindungi sesegera mungkin dari penyakit di kalangan masarakat masih rendah. (Anurogo, 2011).

Dari hasil data-data yang ada dapat kita ketahui bahwa kejadian dysmenorrhea cukup tinggi terutama dalam kalangan

remaja, pengetahuan tentang dysmenorrhea pada remaja dianggap penting sehingga mereka mengetahui dan dapat menghadapi dysmenorrhea sehingga dapat mencari jalan keluar yang terbaik dan tidak mengganggu aktivitas sehari-hari. (Wulandari, 2011)

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan di SMP Negeri 008 Rambah Hilir di Kelas VII dan VIII di dapat dari 3 orang siswi yang ditanya tentang dysmenorrhea 2 orang tidak mengetahui apa itu dysmenorrhea. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Dysmenorrhea di SMPN 008 Rambah Hilir Tahun 2013”

Tujuan Umum Penelitian

Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap dysmenorrhea di SMPN 008 Rambah Hilir Tahun 2013

Tujuan Khusus Penelitian

1. Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri terhadap dysmenorrhea di SMPN 008 Rambah Hilir.
2. Untuk mengetahui sikap remaja putri terhadap dysmenorrhea di SMPN 008 Rambah Hilir Tahun 2013.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Deskriptif* dengan jenis desain *Cross Sectional*, yaitu pengambilan data yang dilakukan dalam satu kurun waktu. Jumlah sampel pada penelitian ini 30 responden

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan kuesioner yang memuat 10 pertanyaan untuk pengetahuan remaja tentang dysmenorrhea, dan 10 pernyataan sikap remaja dalam menghadapi

dysmenorrhea, terhadap 30 responden pengetahuan responden tentang Dysmenorrhea di SMP N 008 Rambah Hilir tahun 2013 responden berpengetahuan baik berjumlah 22 orang(73,3%), diketahui responden yang berpengetahuan cukup berjumlah 6 orang (20%) dan responden berpengetahuan kurang berjumlah 2 orang(6,7%).

Sikap responden dalam menghadapi Dysmenorrhea Tahun 2013, mayoritas bersikap positif berjumlah 29 orang (96,7%) dan minoritas bersikap negatif berjumlah 1 orang (3,3%).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di telah lakukan di SMPN 008 Rambah Hilir didapat bahwa pengetahuan remaja putri tentang Dysmenorrhea berpengetahuan baik sebanyak 22 orang (73,3%) dari 30 responden yang telah diberikan kuesioner.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iis Sunarti (2011) dengan judul Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dysmenorrhea Di Kelas X SMA Negeri 1 Kepenuhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 66 orang yang menjadi responden ditemukan mayoritas pengetahuan cukup sebanyak 48 orang (72,72%), salah satu penyebabnya adalah faktor lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya, karena semakin pesat kemajuan perkembangan zaman, maka bertambah tingkat pengetahuan responden.

Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan responden baik di karenakan teknologi yang semakin canggih, sehingga remaja bisa searching di internet mengenai hal-hal yang berhubungan dengan dysmenorrhea, walaupun demikian peran serta orang tua tetap harus memberikan pengertian dan pengarahan hal yang positif dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan agar mereka tidak mudah menerima informasi yang salah

dari luar karena pada umumnya tingkat emosi pada masa remaja belum stabil Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah dilakukan pada bulan juni 2013 di dapatkan sikap remaja terhadap dysmenorrhea mayoritas bersikap positif sebanyak orang (96,7%) dan minoritas bersikap negatif sebanyak 1 orang (3,3%). Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sikap responden dalam menghadapi dysmenorrhea yaitu bereaksi sesuai dengan ransangan yang diterimanya. Sehingga pada hasil penelitian ini sikap responden cenderung mendukung dalam menghadapi dysmenorrhea di SMPN 008 Rambah Hilir.

Kesimpulan

1. Pengetahuan remaja putri tentang dysmenorrhea berpengetahuan baik sebanyak 22 orang (73,3%)
2. Sikap remaja terhadap dysmenorrhea mayoritas bersikap positif sebanyak orang (96,7%)

Daftar Pustaka

Anurogo, Adi. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
Hidayat, Azis. (2011). *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Selemba Medika.

Sunarti, Iis (2011) *Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenorhea Pada Siswi Kelas X SMA Negeri 1 Kepenuhan*. Universitas Pasir Pengaraian.
Kumalasari, Intan. (2012) *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika.
Kusmiran, Eni. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Selemba Medika.
Notoatmodjo, Soekidjo. (2007) *Promo Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
Notoatmodjo, Soekidjo. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
Neni (2012) ([http://Kamus kesehatan.com/defenisi dysmenorrhe](http://Kamus.kesehatan.com/defenisi_dysmenorrhe)). Diakses 2 Mei 2013
Prawirohardjo, Sarwono. (2009). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Bina Pustaka.
Rianto, Agus.(2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
Saryono, (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendika.
Sumantri, Arif. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana.
Widyastuti, Yani. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitra Maya.
Wulandari (2011) *Kejadian Disminore*. http://www.kejadian_dismenore_didunia. Diakses 10 Juni 2013.